

SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DISTRO REBORN VINTAGE APPAREL

Stefanus Tegar Kurniawan, Yohanes Baptista Husada

[Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Tulungagung]

ABSTRACT

This study aims to find out how the application of Accounting Information Systems in the fashion industry is more directed at the distribution sector. The method of data analysis in this study used a descriptive method so that in collecting data the author carried out an observation method, which then the results will be described in accordance with what is when collecting data. The results of this study prove that an Accounting Information System must exist in every field or sector of the company, not least in the textile industry sector which is more directed to the distribution sector. However, there are still many actors in the fashion industry who have not implemented the Accounting Information System properly and correctly. Therefore, we will review a little and describe it according to the data and observations we made in the field, so that the paper we provide can be a source of information and evaluation material for the sector we are discussing.

Keywords: *Accounting information system, Fashion Industry Sector, Distribution Sector*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan Sistem Informasi Akuntansi dalam bidang industry fashion yang lebih menjurus pada sector Distro. Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif sehingga dalam mengumpulkan data penulis melakukan metode observasi yang selanjutnya hasilnya akan dijabarkan sesuai dengan apa adanya saat pengumpulan data. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa Sistem Informasi Akuntansi harus ada di setiap bidang atau sektor perusahaan, tak terkecuali dalam Bidang industry fashion yang lebih menjurus pada sector Distro. Namun bagi para pelaku dalam bidang industry tekstil masih banyak yang belum menerapkan Sistem Informasi Akuntansi dengan baik dan benar. Maka dari itu kami akan mengulas sedikit dan menjabarkan sesuai dengan data dan observasi yang kami lakukan di lapangan, agar boleh makalah yang kami sediakan ini bisa menjadi sumber informasi dan bahan evaluasi bagi sektor yang kami bahas.

Kata Kunci: *Sistem Informasi Akuntansi, Bidang Industri Fashion, Sektor Distro*

PENDAHULUAN

Peran sistem informasi akuntansi bagi perusahaan dalam hal ini sudah jelas Sangat penting. Karena sistem informasi akuntansi juga informasi lain yang menyediakan kebutuhan pengelolaan informasi sebagai dasar keputusan. Bagi pihak di luar perusahaan, peran sistem informasi Akuntansi juga sangat penting. Sebagai penghasil informasi berupa laporan Laporan keuangan berguna sebagai dasar evaluasi dan analisis bisnis. Dari laporan tersebut, pihak di luar perusahaan dapat keputusan yang baik.

Peran sebuah sistem informasi tidak lepas dari fungsi yang dijalankannya. Tidak tidak hanya pengolah atau pengolah data, tetapi juga sistem informasi akuntansi melakukan dari pengumpulan data, pemrosesan atau fungsi pemrosesan, manajemen data, kontrol dan keamanan data, dan tentu saja fungsionalitas vendor informasi. Dan sistem informasi akuntansi adalah

struktur di dalam dalam entitas yang menggunakan perangkat keras untuk mengubah data transaksi keuangan/akuntansi menjadi informasi akuntansi untuk tujuan penyelesaian kebutuhan informasi para pengguna.

Informasi sangat vital bagi setiap bisnis dalam mengarahkan dan mempercepat kegiatannya. karena dapat membantu pengambilan keputusan. Sistem informasi diterapkan dalam bisnis dengan tujuan menyediakan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan, memberikan informasi untuk mendukung operasi sehari-hari dan memberikan informasi yang relevan dengan manajemen. Informasi tidak kalah pentingnya dengan sumber lain yang tersedia perusahaan seperti peralatan, persediaan atau pabrik, karena informasi yang akurat akan sangat pengaruh bagi sebuah perusahaan untuk maju dan berkembang di dunia bisnis saat ini. Penyebab umum kegagalan sistem informasi termasuk waktu, lingkungan sistem yang buruk perubahan prosedur operasi. Sedangkan masalah yang berkaitan dengan sistem informasi dengan karakteristik informasi yang relevan, akurat, lengkap, akurasi dan keamanan, dalam hal waktu, sumber daya dan biaya, efisiensi, jika terjadi kesalahan dalam perencanaan, keandalan, dan utilitas. Sebuah bisnis seringkali memiliki banyak transaksi dalam usahanya. Oleh karena itu, diperlukan suatu sistem yang efektif dan efisien untuk mengelola transaksi untuk menyederhanakan pemrosesan siklus transaksi, siklus pengeluaran, siklus produksi dan siklus pendapatan.

Sistem informasi akuntansi pendapatan memegang peranan yang sangat penting dalam mencapai proses bisnis dalam analisis data transaksional dalam perusahaan. Sistem Informasi Akun Laba bertujuan untuk memungkinkan bisnis melakukan proses pendapatan yang baik. Dengan Dengan adanya sistem informasi akuntansi pendapatan, pegawai memiliki proses kerja yang jelas untuk harus meningkatkan kinerja bisnis dan menghindari penyimpangan dari kegiatan yang menghasilkan pendapatan berlangsung. Penjualan bukan hanya tentang menjual. tetapi harus tahu bagaimana kegiatan tersebut dapat direkam dengan baik, bagaimana konsumen, melakukan pemesanan, sampai barang yang dipesan diterima secara wajar oleh konsumen.

Pada umumnya perusahaan selalu mempunyai tujuan yang sama yaitu mencari keuntungan yang sebesar-besarnya agar keuntungan yang ditargetkan tercapai dan agar laporan keuangan menjadi lebih baik. Karena setiap perusahaan utamanya pasti menjaga keuangan masing-masing. Jika sistem keuangannya kurang baik maka perusahaan sulit dijalankan dan kemungkinan akan terjadi bangkrut atau gulung tikar. Reborn Vintage Apparel adalah perusahaan yang bergerak dibidang fashion dan merchandise yang menjual berbagai macam pakaian,sepatu dan tas, tidak hanya itu tapi terdapat juga aksesoris lainnya, Reborn Vintage Apparel memiliki kualitas barang yang bagus dan harganya pun terjangkau untuk masyarakat.

Reborn Vintage Apparel adalah toko distribusi yang bergerak di bidang Fashion khususnya pakaian (Distribution Store) dan lain sebagainya. Toko atau titik distribusi ini sudah berdiri sejak tahun 2019 dan memiliki pasar khususnya di Indonesia, sehingga perusahaan telah menyiapkan sistem informasi akuntansi untuk mendukung realisasi dan pendistribusian titik penjualan barang ini.

LANDASAN TEORI

Pengertian Sistem

Sistem adalah suatu kesatuan yang terdiri dari komponen yang dihubungkan bersama untuk memudahkan aliran informasi, materi, atau energi untuk mencapai suatu tujuan. Menurut Mulyadi (2010:2), sistem adalah sekelompok unsur yang erat berhubungan satu dengan yang lainnya, yang berfungsi bersama-sama untuk mencapai tujuan tertentu. Sedangkan menurut Yakup (2012:1), sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang berhubungan, terkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau tujuan tertentu.

Sistem yang baik meminimalkan risiko kesalahan dalam memproses sejumlah besar transaksi dan transaksi berulang. Akuntansi digunakan untuk mencatat transaksi berulang dan kemudian menghasilkan output dalam bentuk Situasi ekonomi. Sistem yang dinamakan sistem informasi manajemen ini dibentuk menjadi sistem informasi berbasis komputer (Computer Based Information System). Pada era modern sekarang ini sistem informasi telah beroperasi secara terpadu dan dijalankan secara otomatis.

Karakteristik Sistem

Sistem memiliki ciri yang membedakan satu dengan yang lainnya. Fatta (2007:5) menjelaskan bahwa, "Suatu sistem mempunyai karakteristik, unsur atau sifat-sifat tertentu". Unsur-unsur itu adalah karakteristik sistem. Suatu sistem mempunyai karakteristik atau sifat-sifat tertentu, sebagai berikut:

1. Batasan (boundary): Penggambaran dari suatu elemen atau unsur mana yang termasuk di dalam sistem dan mana yang di luar sistem.
2. Lingkungan (environment): Segala sesuatu di luar sistem, lingkungan yang menyediakan asumsi, kendala, dan input terhadap suatu sistem.
3. Masukan (input): Sumber daya (data, bahan baku, peralatan, energi) dari lingkungan yang dikonsumsi dan dimanipulasi oleh suatu sistem.
4. Keluaran (output): Sumber daya atau produk (informasi, laporan, dokumen, tampilan layar computer, barang jadi) yang disediakan untuk lingkungan sistem oleh kegiatan dalam suatu sistem.

5. Komponen (component): Kegiatan-kegiatan atau proses dalam suatu sistem yang mentransformasikan input menjadi bentuk setengah jadi (output). Komponen ini bisa merupakan subsistem dari sebuah sistem .
6. Penghubung (interface): Tempat di mana komponen atau sistem dan lingkungannya bertemu atau berinteraksi.
7. Penyimpanan (storage): Area yang dikuasai dan digunakan untuk penyimpanan sementara dan tetap dari informasi, energi, bahan baku, dan sebagainya. Penyimpanan merupakan suatu media penyangga di antara komponen tersebut bekerja dengan berbagai tingkatan yang ada dan memungkinkan komponen yang berbeda dari berbagai data yang sama.

Pengertian Informasi

Menurut Fatta (2007:9) menjelaskan bahwa, “informasi adalah data yang telah diolah menjadi sebuah bentuk yang berarti bagi penerimanya dan bermanfaat dalam pengambilan keputusan saat ini atau mendatang”. Sedangkan Kusriani dan Koniyo (2007:7) menyimpulkan pengertian informasi yaitu Data yang sudah diolah menjadi sebuah bentuk yang berarti bagi pengguna, yang bermanfaat dalam pengambilan keputusan saat ini atau mendukung sumber informasi. Data belum memiliki nilai 9 sedangkan informasi sudah memiliki nilai. Informasi dikatakan bernilai bila manfaatnya lebih besar dibanding biaya untuk mendapatkannya.

Dari berbagai definisi di atas, kita dapat menyimpulkan bahwa informasi adalah: sekumpulan fakta yang telah diolah menjadi data, sehingga dapat menjadi lebih bermanfaat dan dapat digunakan oleh siapa saja butuh data ini berupa pengetahuan atau mungkin digunakan dalam pengambilan keputusan.

Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Warren dkk (2005:10) menjelaskan bahwa secara umum, akuntansi dapat didefinisikan sebagai sistem informasi yang menghasilkan laporan kepada pihak-pihak yang berkepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan. Romney dan Steinbart (2006 : 3) menyatakan bahwa Sistem informasi akuntansi adalah sistem yang mengumpulkan, mencatat dan memproses data untuk menghasilkan informasi untuk pengambilan keputusan. Kemudian sistem informasi akuntansi menurut Krismiaji (2010 : 4) adalah sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan dan mengoperasikan bisnis.

Siklus Produksi dan Keuangan

Menurut Rachmad Gesah Mukti Prabowo Siklus Produksi adalah rangkaian aktivitas bisnis dan operasi pemrosesan data terkait yang terus terjadi yang berkaitan dengan pembuatan

produk dan terjadi secara terus-menerus. Keuangan pada dasarnya terdiri dari tiga proses aktivitas, yaitu mengidentifikasi, mencatat dan mengkomunikasikan kejadian ekonomi dari sebuah organisasi atau perusahaan. Proses pertama adalah identifikasi, yaitu aktivitas memilih kegiatan yang termasuk kegiatan ekonomi. Proses kedua adalah pencatatan, yaitu semua kejadian ekonomi tersebut dicatat untuk menyediakan sejarah dari kegiatan keuangan dari organisasi tersebut. Proses ketiga adalah komunikasi, yaitu informasi yang telah didapat dari identifikasi dan pencatatan tidak akan berguna bila tidak dikomunikasikan, informasi ini dikomunikasikan melalui persiapan dan distribusi dari laporan akuntansi, yang paling umum disebut laporan keuangan.

Suatu proses pengolahan data yang terdiri dari urutan identifikasi yang berdasarkan bukti transaksi, sehingga dapat menghasilkan informasi laporan keuangan. Proses tersebut berjalan terus menerus dan berulang kembali sehingga merupakan suatu siklus. Berdasarkan penjelasan di atas, mungkin menyimpulkan bahwa untuk menghasilkan implementasi yang baik dari sistem informasi akuntansi harus berisi perhitungan berkala antara biaya dan hasil kegiatan, dan Informasi keuangan perusahaan di dikelola secara tepat dan benar, bila Kegiatan ini harus dilakukan dengan baik dan efektif untuk mengurangi risiko kesalahan dalam menghasilkan informasi gunakan dengan cepat dan akurat sebagai acuan untuk pengambilan keputusan demi masa depan.

Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai

Menurut Mulyadi (.2001:455) penjualan tunai dilakukan oleh perusahaan dengan mewajibkan pembeli melakukan pembayaran harga produk terlebih dahulu sebelum produk diserahkan oleh perusahaan kepada pembeli. Setelah uang diterima oleh perusahaan, maka produk kemudian diserahkan kepada pembeli dan transaksi penjualan tunai kemudian dicatat oleh perusahaan.

Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas

Uang tunai umumnya dapat dilihat sebagai alat tukar. Tapi dalam arti Secara lebih luas, uang tunai didefinisikan sebagai sebagai alat tukar diterima oleh bank dengan nilai atas nama. Beberapa hal terkait Kegiatan mengumpulkan adalah nilai nominal saat ini, menunjukkan tanggal transaksi, sumber penerimaan transaksi dan Ringkasan informasi yang relevan kegiatan yang disebutkan.

Distributor

Distributor adalah entitas perantara antara produsen produk dan entitas lain dalam saluran distribusi atau rantai pasokan. Distributor sering memiliki hubungan bisnis dengan manufaktur yang mereka wakili. Banyak distributor mempertahankan perjanjian pembelian eksklusif yang membatasi jumlah peserta atau memungkinkan distributor untuk mencakup wilayah tertentu.

Dengan adanya distributor kegiatan pemasaran produk akan lebih mudah menjangkau masyarakat luas.

Selain itu, distributor adalah kontak langsung produsen untuk calon pembeli produk tertentu. Namun, distributor jarang menjual barang produsen langsung ke konsumen karena jumlah yang sangat besar dari setiap produk yang mereka miliki atau dapat mereka peroleh dari produsen. Distributor cenderung bekerja dengan perwakilan grosir yang akan membeli satu produk dalam jumlah besar. Namun, terkadang distributor bekerja langsung dengan pengecer.

Fungsi Distributor

Fungsi utama distributor adalah menjadi penghubung antara produsen dan konsumen. Untuk selengkapnya, berikut ini beberapa fungsi distributor:

1. Bagi produsen, fungsi distributor adalah untuk membantu mendistribusikan barang dan jasa yang dihasilkan produsen kepada pelanggan, baik pengecer, maupun konsumen, sehingga produsen tersebut dapat fokus memantau kelangsungan produksi dan kualitas barang.
2. Bagi produsen, distributor juga berfungsi untuk mendapatkan pelanggan yang sesuai dengan wilayahnya, dan juga dapat melayani pelanggan atau konsumen dengan lebih baik, karena letak yang dekat antara distributor dengan konsumen atau pelanggan.
3. Bagi produsen, fungsi distributor adalah mengawasi kestabilan harga, sebab jika suatu barang yang ditumpuk di satu tempat maka dapat menurunkan harga sedangkan di daerah yang sulit harga barang cenderung naik.
4. Bagi pelanggan, fungsi distributor adalah untuk memudahkan konsumen untuk mendapatkan atau membeli barang atau jasa yang dibutuhkan. Salah satunya dengan membangun pusat distribusi yang tersebar di setiap provinsi.

Outlet

Outlet adalah sebuah lapak kecil, yang menjual barang / produk tertentu dan umumnya berada di depan toko-toko ataupun grosir besar. Jika diartikan secara bahasa, Arti Outlet adalah “jalan keluar” atau “pintu keluar”. Dari terjemahan tersebut, bisa disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan Outlet yaitu media pemasaran produk yang biasa berada di depan / samping pintu masuk sebuah pusat perbelanjaan. Pengertian Outlet dalam Bisnis adalah orang / kelompok yang menjalankan proses penjualan produk khusus, yang biasanya menggunakan tempat duduk / lemari kaca dan berada di depan toko-toko besar.

Distro (Distribution Outlet)

Distro adalah sejenis toko di Indonesia yang menjual barang berupa pakaian dan aksesoris lainnya, dipesan dan dititipkan oleh produsen atau diproduksi sendiri, berusaha untuk tidak

memproduksi dan menjual dalam jumlah banyak, sehingga untuk menjaga citra dan eksklusivitasnya. karakter. Bagi yang sering tertarik dengan dunia fashion, tentunya kata distribusi sudah tidak asing lagi. Bahkan, keberadaannya kini telah menyebar ke seluruh Indonesia, baik di pedesaan maupun perkotaan. Pasalnya, kehadirannya disambut baik oleh masyarakat sekitar. Pada dasarnya Arti Distro adalah tempat yang menjual produk-produk berkualitas dengan merek ternama dan biasanya ditujukan untuk pasar anak muda, dengan pakaian yang gaul dan trendi, pada waktu yang tepat.

METODE PENELITIAN

Identifikasi

Dalam menemukan masalah penelitian, terlebih dahulu dilakukan kegiatan berpikir dan merenung guna memperoleh gagasan, ide dan motivasi untuk melakukan suatu penelitian. Dalam proses berfikir dilakukan pengamatan atau survei mengenai subjek dan objek dari masalah yang terjadi disuatu tempat. Setelah itu, dilakukan identifikasi terhadap suatu masalah dengan cara, antara lain:

- A. Mengurangi berbagai pertanyaan tentang judul tertentu, yaitu kebutuhan informasi. Hal ini dimaksudkan untuk memperoleh gambaran secara utuh tentang suatu masalah. Dengan bertanya, maka dapat memperoleh jawaban sementara tentang masalah-masalah yang terkait dengan kebutuhan informasi. Dengan demikian pertanyaan dapat membuka wawasan terhadap masalah yang menjadi perhatian untuk diteliti.
- B. Menampilkan indikasi terjadinya masalah penulis penelitian yang bisa dikaitkan dengan kebutuhan informasi. Hal ini bermaksud untuk menemukan gejala, variable dan indikator yang dibahas dari suatu masalah.
- C. Merumuskan masalah di suatu kalimat dapat mewakili dan mendeskripsikan penelitian yang ingin diteliti. Perumusan masalah dilakukan dengan cara menggabungkan antara fokus masalah penelitian dengan teori sebelumnya yang berkaitan. Hasil akhir dari perumusan masalah ini diwujudkan dalam judul penelitian.

Metode Pengumpulan Data

Metodologi pengumpulan data merupakan langkah yang penting dalam penulisan penelitian. Data yang terkumpul akan digunakan sebagai bahan analisis dan pengujian hepotesis yang telah dirumuskan. Pengumpulan data harus dilakukan dengan sistematis, terarah dan sesuai dengan masalah dalam penulisan penelitian. Metodologi pengumpulan data untuk membuat rancangan E-Commerce adalah teknik yang bisa digunakan oleh penulis untuk mendapatkan data yang sesuai dan akurat. Sehingga bisa menciptakan rancangan yang berkualitas yang sesuai dengan keinginan pengguna. Dalam penulisan penelitian ini diperlukan data yang objektif, untuk memperoleh data sebagai bahan pembahasan perlu diadakan penelitian. Adapun metode

penelitian yang digunakan dalam pengumpulan data atau materi penulisan adalah dengan Metode pengumpulan data yaitu mendapatkan data dengan cara Pengamatan (Observasi) , Wawancara (Interview), Survei, Tinjauan Kepustakaan.

PEMBAHASAN

Reborn Vintage Apparel merupakan outlet yang bergerak dibidang penjualan merchandise, pembuatan kaos, dan pembuatan mug. Untuk memperluas jaringan usahanya, Reborn Vintage Apparel ini bekerja sama dengan outlet - outlet lokal yang sangat berpengalaman dibidang perindustrian baju local pride seperti RMBL, AFENDS, MACBETH, FURIOUS, FAMOUS, ADPE, ELECTROHELL, HUCK, CIBOLA, DYNAMITE, SLASHROCK, MAYHEM, dan HANDMAD Reborn Vintage Apparel langsung melakukan pembelian merchandise, mug, kaos, gantungan kunci, dan lain sebagainya. Selain fokus pada bisnis tersebut, Reborn Vintage Apparel juga menerima permintaan pemesanan kaos, mug, stiker, merchandsise dalam jumlah satuan, lusinan, bahkan untuk kaos sendiri mencapai hitungan koli.

1 Siklus Transaksi Sistem Informasi Keuangan

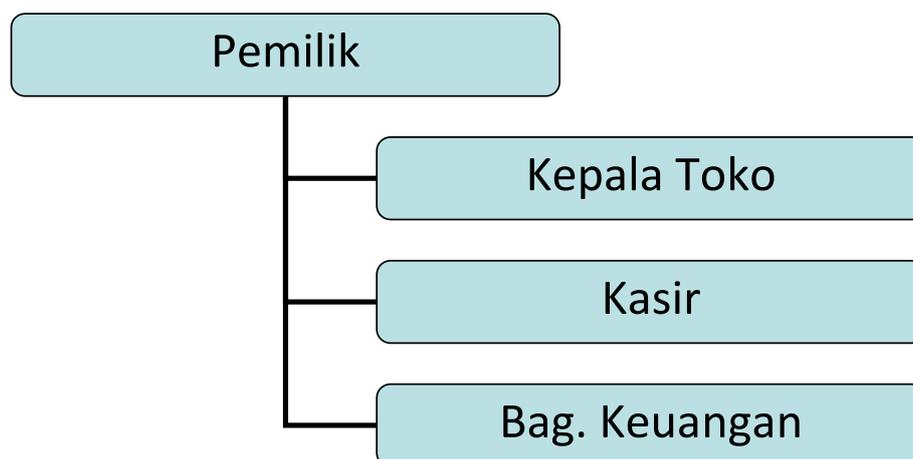
Secara umum, transaksi keuangan adalah kegiatan ekonomi yang mempengaruhi aset dan Ekuitas perusahaan tercermin dalam akunnya dan diukur dalam unit moneter. Transaksi Bentuk pertukaran keuangan yang paling umum adalah pertukaran ekonomi dengan pihak luar. Ini termasuk penjualan barang atau jasa, pembelian persediaan, pembayaran kewajiban keuangan dan pendapatan uang tunai pelanggan. Transaksi keuangan adalah kegiatan bisnis umum yang berlangsung secara teratur. Misalnya, Ribuan transaksi jenis tertentu (penjualan ke pelanggan) dapat terjadi setiap hari. Karena Dihadapkan dengan volume besar ini, perusahaan mengelompokkan semua jenis transaksi yang sama dalam satu siklus siklus transaksi. Ada beberapa jenis siklus sistem informasi, berikut jenisnya:

1. Siklus pendapatan, kejadian-kejadian yang berkaitan dengan pendistribusian barang dan jasa ke entitas - entitas lain dan pengumpulan pembayaran-pembayaran yang berkaitan.
2. Siklus Pengeluaran, kejadian- kejadian yang berkaitan dengan perolehan barang dan jasa dari entitasentitas lain dan pelunasan kewajiban-kewajiban yang berkaitan.
3. Siklus produksi, kejadian- kejadian yang berkaitan dengan perubahan sumber daya menjadi barang dan jasa. .
4. Siklus penggajian sumber daya manusia, kejadian- kejadian yang berkaitan dengan penggajian karyawan.
5. Siklus keuangan, kejadian- kejadian yang berkaitan dengan perolehan dan menejemen dana- dana modal, termasuk kas

Sistem Penerimaan Pendapatan

Reborn Vintage Apparel merupakan outlet yang bergerak dibidang penjualan merchandise, pembuatan kaos, dan pembuatan mug. Sistem penerimaan pendapatan Reborn Vintage Apparel adalah penjualan merchandise, pembuatan kaos, dan pembuatan mug secara tunai. Dalam penjualan merchandise, pembuatan kaos, dan pembuatan mug secara tunai Reborn Vintage Apparel menggunakan prosedur Cash on Delivery Order sale (COD), Penjualan Tunai, dan Pre-Order (PO,) yaitu transaksi penjualan yang melibatkan Outlet distribusi lainnya dan calon pembeli. Dalam prosedur Cash on Delivery Order sale (COD) melibatkan campur tangan perusahaan lain, yaitu Perusahaan jasa kurir seperti GoJek maupun GRAB. Untuk prosedur Penjualan tunai, calon pembeli akan membayar barang yang akan di beli di outlet yang sedang di kunjungi. Sedangkan untuk Pre-Order (PO) Pembeli akan memesan barang yang diinginkan dan membayar uang muka dalam jumlah tertentu. Setelah barangnya dikirim, mereka akan membayar sisanya.

Struktur Organisasi dan Fungsi



Sumber: Distro Reborn Vintage Apparel, 2019

Tugas Distro Reborn Vintage Apparel

Dalam distro Reborn Vintage Apparel ini, tugas dan wewenang masing-masing bagian adalah: dalam perusahaan dapat digambarkan sebagai berikut:

- **Pemilik**
 - a. Bertanggung Jawab didalam semua aktifitas distro.
 - b. Pengambilan Keputusan.
 - c. Memberi tugas dan wewenang kepada personal yang terkait.
 - d. Mendapatkan semua laporan-laporan dari seluruh kegiatan perusahaan termasuk laporan penjualan.

- Kepala Toko
 - a. Memimpin dan mengawasi rekan selama kegiatan distro berlangsung
 - b. Memberi petunjuk serta membagi tugas-tugas kepada seluruh bawahannya sesuai tugas nya masing-masing, serta mengontrol dan mengendalikan staf dalam pelaksanaan kerjanya.
 - c. Mengatasi complain dari customer secara baik dan tuntas serta selalu memelihara hubungan baik dengan customer.
 - d. Membuat jadwal kerja setiap karyawan demi kelancaran operasional distro.
- Kasir
 - a. Melakukan transaksi dengan ramah, cepat, dan tepat.
 - b. Merekap hasil penjualan setiap hari
- Bagian Keuangan

Mencatat transaksi kas masuk, kas keluar, jurnal umum, laporan jurnal umum, laporan buku besar, laporan neraca.

Prosedur Sistem Akuntansi Berjalan

Konsisten dengan ruang lingkup yang diberikan oleh penulis, Dalam tugas akhir ini, penulis akan menjelaskan tentang prosedur pelaporan keuangan yang di Distro Reborn Vintage Apparel ini. Proses pelaporan keuangan adalah sebagai berikut: Berikutnya :

1. Pencatatan Kas masuk dan Kas keluar

Kasir mengeluarkan tanda terima ke bagian keuangan setiap hari juga semua faktur pembelian persediaan ke bagian keuangan Pembelian barang dalam stok. Bagian Keuangan mencatat setoran dan penarikan Dilihat dari struk penjualan harian dan struk pembelian pada saat pembelian stok habis terjual.

2. Pencatatan Laporan Keuangan

Bagian keuangan membuat laporan keuangan perbulan yaitu jurnal umum, laporan buku besar, laporan neraca, dan laporan laba/rugi untuk diserahkan kepada pemilik.

Catatan akuntansi yang digunakan Distro Reborn

Catatan akuntansi yang digunakan dalam sistem penerimaan pendapatan penjualan adalah sebagai berikut :

1. Jurnal Penjualan

Jurnal penjualan ini digunakan untuk mencatat transaksi penjualan barang seperti sepatu, baju, Pre-Order kaos, tas yang dilakukan. Pencatatan dalam jurnal ini bersumber dari bukti kirim barang yang diterima oleh bagian penjualan.

2. Jurnal Penerimaan Kas

Jurnal penerimaan kas ini digunakan oleh bagian keuangan untuk mencatat penerimaan kas. Dalam hal ini untuk mencatat penerimaan hasil dari penjualan barang seperti

sepatu, baju, Pre-Order kaos, tas yang dilakukan, pencatatan bersumber dari bukti struk penjualan kasir yang diterima dari pembayaran pembeli.

3. Jurnal Umum

Merupakan catatan akuntansi yang digunakan untuk mencatat transaksi dalam distro selain yang dicatat dalam jurnal penerimaan kas dan jurnal penjualan. Dalam sistem penjualan barang seperti sepatu, baju, Pre-Order kaos, tas ini jurnal umum digunakan untuk mencatat harga pokok produk yang dijual selama periode tertentu

Perbandingan antara sistem informasi akuntansi pendapatan yang diterapkan pada Distro Reborn dengan teori yang disampaikan Mulyadi

1. Sistem penerimaan pendapatan dari penjualan tunai sistem yang digunakan dalam penerimaan pendapatan penjualan barang pada Distro Reborn Vintage Apparel telah sesuai dengan teori Mulyadi. Pada teori Mulyadi sistem penerimaan pendapatan terbagi tiga prosedur yaitu :
 - a. Over the Counter Sale, yaitu transaksi yang dilakukan dengan cara pembeli datang dan langsung memilih barang yang akan dibeli serta melakukan pembayaran ke kasir dan menerima barang yang akan dibeli.
 - b. Cash on Delivery Order sale (COD sale), yaitu transaksi penjualan yang melibatkan perusahaan angkutan umum dengan cara penjual mengirim barang pesanan terlebih dahulu kepada pembeli dan ketika barang sudah sampai kepada pembeli maka pembeli melakukan pembayaran.
 - c. Credit Card Sale, yaitu pembayaran barang dari pembelian tunai yang dilakukan oleh pembeli dengan menggunakan kartu kredit.

Sistem penerimaan penjualan tunai yang berlaku pada Distro Reborn Vintage Apparel ini menggunakan penjualan cash on delivery (COD). COD adalah transaksi penjualan yang melibatkan angkutan umum. Distro Reborn Vintage Apparel menggunakan transportasi umum seperti GRAB/GoJek sebagai alat untuk mengirimkan pesanan kepada pembeli pada saat mengantarkan barang pesanan kepada pembeli. Pembayaran dilakukan oleh pembeli yang menyetorkan (mentransfer) dana ke rekening perusahaan penjual berdasarkan jumlah nominal yang disepakati bersama. Sistem penerimaan penjualan tunai yang diterapkan pada Distro Reborn Vintage Apparel sama dengan sistem milik Mulyadi. Teori yang sudah mapan.

Catatan Akuntansi yang di gunakan.

Pada catatan akuntansi yang digunakan terdapat kesesuaian antara teori Mulyadi dengan catatan yang ada pada Distro Reborn Vintage Apparel. Pada teori Mulyadi catatan akuntansi yang digunakan meliputi jurnal penjualan, jurnal penerimaan kas, jurnal umum, kartu persediaan, dan

kartu gudang. Sedangkan pada Distro Reborn Vintage Apparel sudah memiliki dari beberapa catatan tersebut yaitu :

- a. Jurnal penjualan, digunakan oleh bagian akuntansi untuk mencatat bukti kirim barang dari pengiriman barang yang dilakukan bagian penjualan.
- b. Jurnal penerimaan kas, digunakan oleh bagian akuntansi untuk mencatat penerimaan kas dari penjualan tunai batu bara berdasarkan bukti setor bank.
- c. Jurnal Umum, digunakan oleh bagian akuntansi untuk mencatat harga pokok produk yang dijual. Pencatatan ini dilakukan berdasarkan laporan yang diterima dari bagian penjualan

Prosedur Sistem Penerimaan Pendapatan

Dalam jaringan tata cara sistem penerimaan pendapatan, terdapat kesesuaian antara teori Mulyadi Di Distro Reborn Vintage Apparel. Dimana teori jaringan proses Mulyadi sebagai berikut; sistem simpanan meliputi tata cara pemesanan nasabah, tata cara penyetoran, Tata cara penyerahan barang, tata cara pencatatan penjualan tunai, tata cara setor tunai, tata cara setor bank, Cara pencatatan penerimaan kas dan cara pencatatan HPP. Selama itu Distro Reborn Vintage Apparel memiliki beberapa langkah tersebut, yaitu langkah pemesanan. Bagaimana menjual, mengirimkan barang, mengumpulkan dan menerima uang tunai.

Prosedur Sistem Akuntansi Berjalan

Sesuai dengan ruang lingkup yang telah dibuat penulis ,maka dalam laporan Tugas Akhir ini penulis akan menggambarkan prosedur pelaporan keuangan yang ada pada Distro Reborn Vintage Apparel. Adapun proses pelaporan keuangan sebagai berikut :

1. Pencatatan Kas Masuk dan Kas Keluar Kasir memberikan struk penjualan perhari kepada bagian Keuangan dan juga memberikan kwitansi pembelian stok barang kepada bagian Keuangan setiap pembelian stok barang. Bagian keuangan mencatat kas masuk dan kas keluar yang di lihat dari struk penjualan perhari serta kwitansi pembelian jika membeli stok barang yang habis.
2. Pencatatan Laporan Keuangan Bagian keuangan membuat laporan keuangan perbulan yaitu jurnal umum, laporan buku besar, laporan neraca, dan laporan laba/rugi untuk diserahkan kepada pemilik.

Berdasarkan dari pembahasan tersebut, pada sistem akuntansi pendapatan dari penjualan sepatu, baju, Pre-Order kaos, tas Distro Reborn Vintage Apparel terdapat kelebihan dan kelemahan dalam menjalankan kegiatan usahanya, berikut kelebihan dan kelemahan yang terjadi pada Distro Reborn Vintage Apparel.

1. Kelebihan yang terdapat pada sistem akuntansi pendapatan penjualan tunai pada Distro Reborn Vintage Apparel adalah :

- a. Distro Reborn Vintage Apparel menggunakan dokumen selengkap mungkin saat melakukan transaksi penjualan tunai untuk memastikan kelancaran aktivitas pengiriman dan pembayaran pelanggan.
 - b. Untuk transaksi sistem pemasukan pendapatan, jaringan prosedural cukup untuk distribusi Pakaian Vintage Reborn. Ini dapat dilihat pada penempatan bagian-bagian yang dieksekusi dengan benar sesuai dengan tugas dan kekuatan yang diberikan
2. Kelemahan yang terdapat pada sistem akuntansi pendapatan penjualan tunai pada Distro Reborn Vintage Apparel adalah :
- a. Sistem penerimaan dari penjualan barang pada distro Reborn Vintage Apparel tidak menggunakan pencatatan akuntansi berupa kartu gudang atau kartu persediaan, perusahaan hanya menggunakan ringkasan jumlah barang berdasarkan laporan dari penjualan. Departemen saja.
 - b. Fungsi atau bagian yang berlaku pada penjualan Reborn Vintage Apparel memiliki dua fungsi yaitu fungsi penjualan dan fungsi pengiriman, dan bekerja dalam satu departemen yaitu pada saat yang bersamaan dengan departemen penjualan. Fungsi meja kas sekaligus sebagai pembukuan. Oleh karena itu perlu ditambahkan fungsi delivery dan cash agar pengendalian internal perusahaan dapat berjalan dengan baik sehingga aset perusahaan lebih terjaga.

KESIMPULAN

Sistem Informasi Akuntansi Pendapatan Distro Reborn Vintage Apparel mencakup jaringan sistem pendapatan penjualan tunai, fungsi terkait, dokumen yang digunakan, catatan akuntansi yang digunakan, dan prosedur sistem penghasil pendapatan. Aplikasi Sistem Informasi Akuntansi Pendapatan Distribusi Pakaian Vintage Reborn ini kompatibel dengan jaringan prosedural sistem penghasil pendapatan, beserta fungsinya, dokumen yang digunakan, akun yang digunakan dan teori Muladi. Karena Reborn Vintage Apparel Distribution adalah proses menghasilkan pendapatan yang dimulai dengan pre-order sepatu, pakaian dan t-shirt, pesanan tas pembeli, pengiriman dan pembuatan faktur. Distro Reborn Vintage Apparel telah menggunakan dokumentasi yang memadai untuk menjalankan operasi penjualannya untuk memastikan kelancaran pengiriman dan pembayaran barang bagi pelanggannya.

DAFTAR PUSTAKA

Herlin, Herlin, Nani Halima Zahara, and Sepri Yanti, 'ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI

PENDAPATAN (Studi Kasus Pada PT. Maxindo Karya Selaras Bengkulu)', *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 6.1 (2018), 106–17
<<https://doi.org/10.37676/ekombis.v6i1.458>>

Prabowo, Rachmad Gesah Mukti, 'Siklus Produksi Dan Keuangan', 2019
<<https://doi.org/10.31227/osf.io/a9ez6>>

Prakasita N, Dwijanatri, and Mahendra Adhi Nugroho, 'PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN DAN PERSEDIAAN DI CENTRAL STEAK AND COFFEE BOYOLALI', *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 7.1 (2018)
<<https://doi.org/10.21831/nominal.v7i1.19360>>

Safri, S, 'Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Dan Penerimaan Kas Sebagai Pengendalian Intern Pada Pt Greenspan Packaging System', *Jurnal Sistem Informasi Universitas Suryadarma*, 3.1 (2014), 89–101 <<https://doi.org/10.35968/jsi.v3i1.59>>